

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Al-Qur'an merupakan kitab suci sebagai sumber utama dan pertama ajaran umat Islam. Al-Qur'an menjadi petunjuk kehidupan umat manusia yang diturunkan oleh Allah melalui malaikat Jibril kepada Nabi Muhammad sebagai salah satu rahmat yang tidak ada taranya bagi alam semesta. Karena itu, setiap orang yang mempercayai Al-Qur'an akan bertambah cinta kepadanya, cinta untuk membaca, mempelajari, memahami, mengamalkan dan mengajarkannya.

Istilah pembelajaran berhubungan erat dengan pengertian belajar dan mengajar. Belajar, mengajar dan pembelajaran terjadi bersama-sama. Belajar dapat terjadi tanpa guru atau tanpa kegiatan mengajar dan pembelajaran formal lain. Sedangkan mengajar meliputi segala hal yang guru lakukan di dalam kelas.

Beberapa pendapat mengenai pengertian pembelajaran yang dikemukakan para ahli antara lain sebagai berikut :

1. Menurut Sujana, pembelajaran adalah setiap upaya yang sistematis dan disengaja oleh pendidik untuk menciptakan kondisi-kondisi agar peserta didik melakukan kegiatan mengajar (Sujana, 2001).

2. Menurut E Mulyasa, pembelajaran adalah aktualisasi kurikulum yang menuntut keaktifan guru dalam menciptakan dan menumbuhkan kegiatan peserta didik sesuai dengan rencana yang telah diprogramkan (Mulyasa, 2004).
3. Menurut Oemar Hamalik, pembelajaran adalah sebuah kombinasi yang tersusun dari unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran (Hamalik, 2001).

Dengan demikian dapat diambil pengertian bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas atau proses perubahan status siswa (pengetahuan, sikap dan perilaku) yang menuntut keaktifan guru untuk memodifikasi berbagai kondisi, melibatkan unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas dan prosedur yang saling mempengaruhi untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Sedangkan pengertian membaca menurut Sudarso adalah proses melisankan paaparan bahasa tulis melalui aktiivitas yang kompleks yakni harus menggunakan pengertian, hayalan, menghayati, dan mengingat-ingat hasil bacaan (Sudarso, 1993).

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa membaca adalah suatu kegiatan mempersepsi tuturan tertulis melalui pengolahan bacaan secara kritis dan kreatif agar memperoleh pemahaman yang bersifat menyeluruh tentang bacaan itu.

Secara keseluruhan yang dimaksud dengan pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah sebuah proses yang menghasilkan perubahan-perubahan kemampuan melafalkan kata-kata, huruf atau abjad Al-Qur'an yang diawali huruf alif sampai dengan ya' yang dilihatnya dengan mengerahkan beberapa tindakan melalui pengertian dan mengingat-ingat (Faizah, 2006).

Pada dasarnya setiap insan dianjurkan untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada dirinya sendiri, keluarga dan orang lain. Selain itu kita harus merenungkan, memahami dan mengamalkannya dikehidupan sehari-hari. Untuk dapat melakukan hal itu, maka kita harus bisa membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Bagi sebagian orang yang belum bisa membaca Al-Qur'an tentunya akan merasa kesulitan untuk mempelajarinya. Oleh karena itu, diperlukan cara untuk membaca ataupun mempelajari Al-Qur'an yang tidak menyulitkan terutama bagi pemula dan anak-anak.

Prinsip pengajaran Al-Qur'an pada dasarnya dapat dilakukan dengan berbagai macam metode, yang semuanya memiliki tujuan yang sama yaitu agar anak-anak dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Metode adalah cara yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki (Depdiknas, 2005 Hal 740). Dalam suatu proses belajar mengajar metode merupakan suatu faktor yang dominan dalam menentukan keberhasilan pembelajaran. Seorang pendidik atau guru diharapkan memiliki berbagai metode yang

tepat serta kemampuan dalam menggunakan metode yang akan digunakan dalam proses pembelajaran.

Metode pembelajaran Al-Qur'an pada hakikatnya adalah mengajarkan Al-Qur'an pada anak yang merupakan suatu proses pengenalan Al-Qur'an tahap pertama dengan tujuan agar siswa mengenal huruf sebagai tanda suara atau tanda bunyi. Pengajaran membaca Al-Qur'an tidak dapat disamakan dengan pengajaran membaca dan menulis di sekolah dasar, karena dalam pengajaran Al-Qur'an, anak-anak belajar huruf dan kata-kata yang tidak mereka pahami artinya. Yang paling penting dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an adalah keterampilan membaca Al-Qur'an dengan baik sesuai dengan kaidah yang disusun dalam ilmu tajwid (zakiah Drajad, 2004 Hal 92).

Salah satu kesulitan membaca Al-Qur'an bagi anak-anak adalah karena ayat-ayatnya terlalu panjang sehingga mengakibatkan kurang lancar, bahkan tidak fasih dalam membaca. Kesulitan tersebut diakibatkan karena pada tingkat dasar belum sepenuhnya memahami ilmu tajwid, dan biasanya para guru mengajarkan secara praktis. Sehingga seringkali anak sekedar menghafal saja. Hal tersebut banyak dialami oleh anak didik yang masih duduk di bangku tingkat dasar. Maka dari itu guru perlu menggunakan metode yang tepat dan efisien dalam mengajarkan membaca Al-Qur'an.

Rendahnya motivasi siswa dalam belajar Al-Qur'an masih merupakan salah satu penyebab rendahnya mutu pendidikan terutama dalam kemampuan membaca Al-Qur'an. Salah satu upaya untuk meningkatkan motivasi belajar baca tulis Al-Qur'an adalah dengan penggunaan metode yang sesuai yang dapat dilakukan oleh guru baca tulis Al-Qur'an dalam kelas.

Dalam mendidik agama pada siswa jenjang sekolah dasar diperlukan pendekatan-pendekatan tertentu, diantaranya melalui pendekatan keagamaan. Pendekatan keagamaan ialah bagaimana cara pendidik memproses anak didik atau siswa melalui kegiatan bimbingan, latihan dan pengajaran keagamaan, termasuk di dalamnya mengarahkan, mendorong dan memberi semangat kepada mereka agar mau mempelajari ajaran agamanya melalui Baca Tulis Al-Qur'an (BTA) serta taat dan mempunyai cita rasa beragama Islam.

Baca Tulis Al-Qur'an adalah bagian materi Pendidikan Agama Islam di sekolah dasar yang selama ini kurang mendapatkan perhatian yang lebih besar, padahal banyak sekali masyarakat yang mengeluh bahwa lulusan sekolah dasar negeri banyak yang belum dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar sesuai dengan ilmu tajwid. Hal ini juga didukung dengan rendahnya prestasi baca tulis Al-Qur'an siswa, terutama pada materi membaca dan menulis huruf hijaiyah. Seharusnya ini menjadi kekhawatiran semua guru Pendidikan Agama Islam, karena diharapkan

pendidikan sekolah dasar adalah dasar pembentukan diri anak. Akan sangat sulit sekali ketika anak tidak menguasai BTA sejak dini untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.

Bertitik tolak dari hal tersebut penulis mencoba untuk mengadakan penelitian yang hasilnya akan dituangkan dalam skripsi yang berjudul: "Metode Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong".

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang tersebut, terdapat beberapa rumusan masalah yaitu:

1. Apakah metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an yang diterapkan di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong ?
2. Bagaimana pelaksanaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong ?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

Dari rumusan masalah di atas, terdapat beberapa tujuan dan manfaat yang dapat penulis kemukakan yaitu :

1. Tujuan

Tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong.

- b. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong.

2. Manfaat

Manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini antara lain yaitu :

- a. Menambah wawasan dan pengetahuan bagi penulis.
- b. Membangkitkan semangat belajar bagi siswa.
- c. Hasil penelitian ini bisa menjadi acuan bagi guru maupun pihak sekolah untuk meningkatkan mutu pendidikan.

D. Sistematika Pembahasan

Untuk memudahkan pembahasan, dalam penyusunan skripsi ini digunakan sistematika sebagai berikut:

Bab I, merupakan pendahuluan yang di dalamnya dikemukakan tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II, berisi tentang tinjauan pustaka dan kerangka teoritik.

Bab III, berisi tentang metode penelitian.

Bab IV, berisi tentang gambaran umum Sekolah Dasar Negeri Tambakromo 1 Ponjong, Gunungkidul yang meliputi letak geografis, visi misi dan tujuan, struktur organisasi, keadaan guru dan karyawan, jumlah dan keadaan siswa Sekolah Dasar Negeri Tambakromo 1 Ponjong, Gunungkidul

seta tentang permasalahan dari bab I, yaitu pelaksanaan metode pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SD Negeri Tambakromo 1 Ponjong, Gunungkidul.

Bab V, mencakup kesimpulan, saran dan penutup.